

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis dampak dari kebijakan PPKM Kota Semarang terhadap perilaku usaha café di Kecamatan Banyumanik dengan fokus pada 4 (empat) café sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan PPKM memiliki dampak yang sangat signifikan pada operasional dari café yang diteliti, khususnya dalam hal pengurangan jam operasional, penurunan jumlah pelanggan dan pengunjung, penyesuaian strategi bisnis seperti layanan *delivery order* dan penjualan *online*. Keempat café tersebut merespon kebijakan dengan melakukan inovasi untuk bertahan selama kebijakan PPKM berlangsung, meskipun mengalami tantangan dalam mempertahankan kelangsungan bisnis akibat pembatasan yang ketat.

Akan tetapi penelitian ini hanya melibatkan 4 (empat) café yang berada di Kecamatan Banyumanik, yang dinilai kurang representatif untuk menggambarkan keseluruhan perilaku usaha café di area tersebut. Maka dari itu, hal tersebut dapat menyebabkan kesimpulan yang diambil hanya relevan untuk sebagian kecil café, dan tidak bisa digeneralisasikan ke seluruh café di Kecamatan Banyumanik.

Penelitian ini menyisakan hal dalam cakupan dan representasi. Dengan hanya meneliti 4 café, hasil penelitian ini dirasa belum bisa mewakili seluruh café di Kecamatan Banyumanik atau hanya berlaku untuk café-café yang berada di daerah tertentu. Celah ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut

dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam untuk memahami dampak PPKM secara lebih komprehensif pada usaha café di Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

4.2. Saran

4.2.1. Saran untuk Pihak Pemerintah Kota Semarang

Peneliti mendapatkan saran dari pelaku usaha dan berdasarkan hasil temuan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pemerintah Kota Semarang untuk menganalisis lebih dalam dan menyeluruh dalam pembuatan kebijakan publik baik yang berlaku secara lokal ataupun kebijakan publik turunan dari pemerintah pusat. Terutama, pemerintah Kota Semarang perlu untuk mempertimbangkan pihak – pihak yang terdampak dari kebijakan publik tersebut.

4.2.2. Saran untuk Pelaku Usaha

Peneliti menyarankan kepada para pelaku usaha untuk lebih fleksibel dan meningkatkan kekuatan agar tidak hancur apabila terjadi perubahan – perubahan besar ke depannya seperti Pandemi Covid-19. Pelaku usaha diharapkan dapat terus berinovasi baik dari segi kualitas produk ataupun sistem manajemen bisnis yang dapat menyelamatkan dari kebangkrutan.

4.2.3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperdalam dinamika dengan melibatkan perilaku usaha yang telah tutup atau gulung tikar akibat kebijakan PPKM atau Pandemi

Covid-19. Hal ini penting untuk memahami lebih dalam, sejauh mana kebijakan PPKM memengaruhi keberlangsungan pemilik perilaku usaha.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, disarankan agar dilakukan penelitian serupa di kota lain dengan karakteristik perilaku usaha dan kebijakan yang berbeda. Setiap daerah mungkin memiliki kebijakan implementasi PPKM atau penanganan Pandemi Covid-19 yang berbeda, serta tingkat kerterpaparan pandemi yang bervariasi. Sehingga dampaknya terhadap suatu usaha café atau sektor perdagangan yang beragam seperti restoran, toko retail kecil, usaha UMKM, atau sektor perdagangan kecil lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang dampak PPKM terhadap perilaku usaha.

Peneliti juga menyarankan untuk melakukan analisis jangka panjang untuk melihat dampak PPKM terhadap keberlanjutan usaha dalam beberapa periode, dengan cakupan bagaimana usaha bangkit kembali setelah kebijakan PPKM dicabut, inovasi yang dilakukan oleh pelaku usaha, atau bagaimana perubahan perilaku konsumen pasca-pandemi mempengaruhi kelangsungan usaha.